



MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING

dan Penggunaan Pendekatan Konstruktivistik
pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan

Dr. Evi Susilawati, M.Pd

MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING

dan Penggunaan Pendekatan Konstruktivistik
pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan

Dr. Evi Susilawati, M.Pd



**MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DAN PENGGUNAAN
PENDEKATAN KONSTRUKTIVISTIK PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN**

Penulis:
Evi Susilawati

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Aas Masruroh

ISBN:
978-623-500-219-4

Cetakan Pertama:
Juni, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Model Pembelajaran Blended Learning Dan Penggunaan Pendekatan Konstruktivistik Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Model Pembelajaran Blended Learning Dan Penggunaan Pendekatan Konstruktivistik Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Juni, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 HAKIKAT MODEL PEMBELAJARAN	1
A. Paradigma Penggunaan Model Pembelajaran	1
B. Pengertian Model Pembelajaran	5
C. Rumpun Model Pembelajaran	7
D. Klasifikasi Model Pembelajaran	13
E. Model Desain Pembelajaran	15
BAB 2 PENDEKATAN PEMBELAJARAN	49
A. Pengertian Pendekatan Pembelajaran	49
B. Jenis-Jenis Pendekatan Pembelajaran	61
BAB 3 HAKIKAT MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING	67
A. Pengertian Blended Learning	67
B. Karakteristik Blended Learning	68
C. Jenis Blended Learning	70
D. Penerapan Blended Learning	70
BAB 4 PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISTIK	73
A. Pendekatan Pembelajaran Konstruktivistik	73
B. Teori Pendekatan Pembelajaran Konstruktivistik	76
C. Jenis-Jenis Pendekatan Pembelajaran Konstruktivistik	82
BAB 5 MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	113
A. Pengertian Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	113
B. Karakteristik Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	118
C. Strategi Pengembangan Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)	123
BAB 6 IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS KONSTRUKTIVISTIK PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	127
A. Kegiatan Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Konstruktivistik Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan	127

B. Langkah-Langkah Implementasi Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Konstruktivistik Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	130
--	-----

DAFTAR PUSTAKA	136
-----------------------------	------------

PROFIL PENULIS	141
-----------------------------	------------



HAKIKAT MODEL PEMBELAJARAN

A. PARADIGMA PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan produktif yang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kemampuan pendidik. Kemampuan pendidik dalam proses pembelajaran memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Pendidik merupakan orang yang bertanggung jawab dalam mencetak peserta didik yang mampu beradaptasi dengan perkembangan global di *era society* seperti sekarang ini. Selanjutnya, pendidik sebagai pemegang peranan utama dalam keseluruhan aktivitas pembelajaran. Sesungguhnya pembelajaran merupakan inti dari keseluruhan aktivitas pembelajaran di mana dalam kegiatan tersebut, terdapat kegiatan yang mengandung serangkaian aktivitas pendidik dan peserta didik dalam situasi edukatif.

Kegiatan pembelajaran juga memperhatikan perbedaan peserta didik. Peserta didik berasal dari beragam karakteristik pribadi, sosial dan kemampuan yang berbeda-beda. Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik hendaknya mampu memberikan pelayanan yang sama melalui desain pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik mendapatkan informasi dan pencapaian kompetensi yang sama dalam kegiatan pembelajaran yang telah mereka jalani. Kemampuan pendidik dalam mendesain pembelajaran tentunya dilakukan melalui implementasi model pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dalam setiap rencana pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal.

Setiap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, pendidik harus dapat menentukan alternatif pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Hal ini dikarenakan keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan pendidik dalam



PENDEKATAN PEMBELAJARAN

A. PENGERTIAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar. Tujuan dari pembelajaran adalah pembentukan warga Negara menjadi warga Negara lebih baik untuk dapat bekerja di masyarakat dan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk memenuhi tujuan pembelajaran maka diperlukan landasan filosofis untuk merancang proses pembelajaran yang efektif, sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta mampu mengoptimalkan hasil belajar peserta didik. Landasan filosofis tersebut disebut dengan pendekatan pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran diartikan sebagai kumpulan metode dan cara digunakan oleh tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran yang dilandasi oleh prinsip dasar yaitu filosofis, psikologis, didaktif dan ekologis (Allen dan Saeman, 2017). Menurut Dziuban, Graham, Moskal, & Norberg (2018) pendekatan pembelajaran adalah sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Selanjutnya Garrison & Vaughan (2018) menjelaskan bahwa pendekatan pembelajaran adalah cara pandang atau perspektif filosofis tentang proses pembelajaran yang menjadi landasan untuk memilih strategi, metode, teknik, dan media pembelajaran yang sesuai. Kemudian Horn & Staker (2015) menjelaskan bahwa pendekatan pembelajaran merujuk pada teori-teori tentang proses pembelajaran yang menjadi dasar dalam merancang pengalaman belajar dan lingkungan belajar untuk membantu peserta didik



HAKIKAT MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING

A. PENGERTIAN BLENDED LEARNING

Model diartikan sebagai sesuatu yang menggambarkan adanya pola berpikir dimana sebuah model biasanya menggambarkan keseluruhan konsep yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Model juga dapat dipandang sebagai upaya dan untuk mengkonkretkan sebuah teori sekaligus juga merupakan sebuah analogi dan representasi dari variabel-variabel yang terdapat di dalam teori tersebut.

Blended learning merupakan perpaduan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online yang dapat diterapkan pada semua mata pelajaran. Oktaria, dkk (2018: 2) menyatakan bahwa *blended learning* memecahkan masalah pengajaran dan meningkatkan prestasi dan motivasi peserta didik. Blended learning menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien melalui optimalisasi peran teknologi. Dengan blended learning, seorang pendidik dapat menciptakan situasi kelas yang interaktif dimana peserta didik dapat belajar dan berdiskusi tanpa batasan waktu dan tempat. Menerapkan blended learning di kelas, mengubah peran peserta didik dan pendidik di kelas. Ghazizadeh & Fatemipour (2017) menyatakan bahwa teknologi melalui perangkat digital dan perangkat lunak pembelajaran menjadikan peserta didik menjadi pembelajar mandiri yang membimbing seorang pendidik sebagai mentor dan fasilitator di kelas.



PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISTIK

A. PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISTIK

Pendekatan konstruktivistik berasal dari teori konstruktivisme yang mendefinisikan pembelajaran itu bersifat generatif, yaitu tindakan mencipta sesuatu makna dari apa yang dipelajari. Konstruktivisme sebenarnya bukan merupakan gagasan yang baru, apa yang dilalui dalam kehidupan kita selama ini merupakan himpunan dan pembinaan pengalaman demi pengalaman. Ini menyebabkan seseorang mempunyai pengetahuan dan menjadi lebih dinamis. Fosnot (2010) menyatakan bahwa pengetahuan adalah sesuatu yang sementara, berkembang, non-obyektif, terkonstruksi secara internal, dan mediasi secara sosial dan kultural. Sementara belajar dipandang sebagai suatu proses pengaturan-diri dalam menghadapi konflik atau ketidakcocokan antara model personal tentang dunia yang dimilikinya dengan pengetahuan baru yang diperolehnya. Pendekatan pembelajaran konstruktivisme berorientasi pada *student centered learning* (SCL), yaitu pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa didik (Trinova, 2013).

Pendekatan pembelajaran konstruktivisme adalah suatu pendekatan yang berdasarkan pada premis bahwa kognisi (pembelajaran) adalah hasil dari "konstruksi mental." Dengan kata lain, mahasiswa didik belajar dengan memasukkan informasi baru bersama dengan apa yang sudah mereka ketahui (Sugrah, 2020). Dalam pembelajaran konstruktivisme, mahasiswa didik mengembangkan pengetahuan awal dengan pengetahuan yang baru, dalam hal ini *student centered* dinilai sangat efektif dalam mengembangkan pemikiran dan daya nalar tiap-tiap peserta didik dalam belajar mandiri atau kelompok. Pendidik sebagai fasilitator harus memiliki sikap yang baik, pemahaman terhadap mahasiswa didik melalui



MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

A. PENGERTIAN MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN)

Mata kuliah PKN merupakan mata kuliah yang wajib diberikan di berikan pada semua program studi pendidikan tinggi. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pengembangan kepribadian yang sangat penting untuk pembentukan karakter mahasiswa didik. Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) adalah mata kuliah yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik, cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. PKN membahas konsep-konsep kewarganegaraan, hak dan kewajiban warga negara, sistem politik, pemerintahan, dan hukum di Indonesia, serta nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air. Berikut ini beberapa pendapat ahli mengenai Pendidikan Kewarganegaraan:

1. Menurut Branson (2013), PKN bertujuan untuk membentuk warga negara yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (2017) menyatakan bahwa PKN adalah program pendidikan yang memiliki tujuan untuk membentuk warga negara yang baik, cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.
3. Winataputra (2015) mendefinisikan PKN sebagai mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter.



IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS KONSTRUKTIVISTIK PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

A. KEGIATAN PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS KONSTRUKTIVISTIK PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Pengembangan model pembelajaran *Blended Learning* berbasis konstruktivistik pada mata kuliah Pendidikan kewarganegaraan mengacu pada sejumlah pertimbangan dimana model pembelajaran *Blended Learning* memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan konstruktivistik mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam diskusi, proyek kelompok, dan aktivitas interaktif lainnya, yang meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Model ini membantu peserta didik mengembangkan keterampilan penting seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, dan literasi digital. Keterampilan ini sangat diperlukan dalam era digital dan masyarakat modern. Model *Blended Learning* memberikan fleksibilitas waktu dan tempat bagi peserta didik untuk belajar. Peserta didik dapat mengakses materi dan tugas kapan saja dan di mana saja, yang memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan jadwal mereka sendiri. Dengan menggabungkan berbagai media dan teknologi, model *Blended Learning* membuat penyajian materi menjadi lebih menarik dan interaktif. Video, animasi, kuis interaktif, dan forum diskusi online dapat membuat pembelajaran PPKn lebih dinamis dan menyenangkan. Pendekatan konstruktivistik pada model *Blended Learning*

DAFTAR PUSTAKA

- Abidoye. (2015). The Effect of Blended Learning Instructional Approach on Secondary School Students Academic Achievement in Geography in Akure, Ondo State, Nigeria. *Research Journal of Educational Studies and Review*. Vol. 1 (5), pp. 106-110.
- Allen, I. E., & Seaman, J. (2017). Blended Learning: The Convergence of Online and Face-to-Face Education. *Educause Review*.
- Alruwaih, Meshari Eisa.(2015). Effect of Blended Learning on Student's Satisfaction for Studens of The Public Authority for Applied Education and Training in Kuwait. *Science, Movement and Health*, Vol .XV, ISSUE 2.
- Barak, M. (2022). *Project-Based Learning for STEM Education: A Comprehensive Guide*. Routledge
- Bawaneh. (2011). The Effects of Blended Learning Approach on Students' Performance: Evidence from a Computerized Accounting Course. *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol. 1 No.6.
- Borhan, M. T. B. (2014). *Problem Based Learning (PBL) for Malaysia Teacher Education: Design, Implementation, and Evaluation*. Institut for Planlægning, Aalborg Universitet.
- Buzezetto-More. Nicole, dan Retta Sweat-Guy.(2016). Hybird Learning Defined. *Journal of Information Technology Education*, Vol 5. 2006. <http://webshares.northseattle>.
- Creswell, John W. & V.L. Piano Clark.(2008). *Educational Research, Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. New Jersey: Prentice .
- Esi, Purwaningsih, E., & Okianna. (2016). Peranan Pendidik Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di kelas XI SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. 5(10).
- Prawiradilaga, Dewi Salma.(2014). *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.
- Depdiknas. (2010). Permendiknas No. 2, Tahun 2010, tentang Rencana Strategis Kementrian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014.
- Departemen Pendidikan Nasional. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta. Depdiknas.
- Dick, Walter, Lou Carey, James O Carey.(2005). *The Systematic Design of Instruction*. Sixth Edition. Boston: Pearson Education, Inc.
- Dziuban, C., Graham, C. R., Moskal, P. D., Norberg, A., & Sicilia, N. (2018). Blended Learning: The New Normal and Emerging Technologies.

- International. *Journal of Educational Technology in Higher Education*, 15(1), 3-16.
- Ertmer, P. A., & Newby, T. J. (2013). Behaviorism, Cognitivism, constructivism: Comparing Critical Features from an Instructional Design Perspective. *Performance Improvement Quarterly*, 26(2), 43-71.
- Fosnot, C. T., & National Council of Teachers of Mathematics. (2010). *Models of intervention in mathematics: Reweaving the tapestry*. New York: National Council of Teachers of Mathematics.
- Gagne, Robert M., Walter W. Wagner, Katharine C. Golas, dan John M. Keller. 2005. *Principles of Instructional Design*. Fifth Edition. Belmont, CA: Thomson Learning Inc.
- Garrison, D. R., & Vaughan, N. D. (2018). *Blended Learning in Higher Education: Framework, Principles, and Guidelines*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Gustafson & Branch. 1997. *Survey of Instructional Development Models*. New York: Clearinghouse on Information & Technology, Syracuse University.
- Ghazizadeh, T. & Fatemipour, H. (2017). The Effect of Blended Learning on EFL Learners' Reading Proficiency. *Journal of Language Teaching and Research*. Vol. 8, No. 3, 606-614.
- Hamdayama, Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Handoko and Waskito (2018). *Blended Learning: Teori dan Penerapannya*. LPTIK Universitas Andalas. Padang.
- Harasim, L. (2017). *Learning theory and online learning*. Routledge
- Handoko, A., Sajidan, S., & Maridi, M. (2019). Pengembangan Modul Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inkuiri*, 8(1), 1-12.
- Hidayat, Muhammad Taufik, Junaidi, Teuku, & Yakob, Muhammad. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik Terhadap Tradisi Lisan Aceh. *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 25 No. 3, 2020.
- Henson, Kenneth T. (2001). *Curriculum Planning: Integrating Multiculturalism, Constructivism, and Education Reform*. New York: McGraw-Hill Higher Education.
- Horn, M. B., & Staker, H. (2015). *Blended: Using Disruptive Innovation to Improve Schools*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Hussain, S., Anwar, S., & Majoka, M. I. (2019). Effect of constructivist approach on students' achievement in English at elementary level. *Journal of Elementary Education*, 29(1).

- Joyce, Bruce, Marsha Weil, and Emily Calhoun.(2009). *Models of Teaching*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Istarani. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada
- Kujala, Anniina. (2017). E-orientation: Implementing E-learning in New Employee Orientation. Thesis. Skinnarilankatu Finlandia.
- Komulasari, Kokom. (2017) *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Komalasari, Kokom. (2009). The Effect of Contextual Learning in Civic Education on Students' Civic Competence. *Journal of Social Sciences* 5(4): 261-270, 2009.ISSN 1549-3652: New York. Science Publications.
- Lalima, L. Dangwal. K.L. (2017). Blended Learning: An Innovative Approach. *Universal Journal of Educational Research*. Vol 5, No. 1, 129-136, 2017. DOI: 10.13189/ujer.2017.050116
- Lu. Jinjin, & Price. Janet. (2018). Chinese Students' ICT Readiness for a Blended Teaching and Learning Environment. *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*. Vol 14(7).
- Lin, Ya-Wen. Tseng, Chih-Lung. Chiang, Po-Jui. (2017) The Effect of Blended Learning in Mathematics Course. *EURASIA Journal of Mathematics Science and Technology Education*.
- Nata, Abuddin. (2011). *Perspektif Islam Tentang Strategi*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Nortvig. Anne Mette, Petersen. Anne Kristine, Balle, Soren Hattesen, (2018), A Literature Review of the Factors Influencing E-Learning and Blended Learning in Relation to Learning Outcome, Student Satisfaction and Engagement. *The Electronic Journal of E-Learning*, Volume 16, Issue 1.
- Malawi, Ibadullah. & Kadarwati, Ani. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)* .Magetan: CV. AE Grafika.
- Mozelius. Peter, & Hettiarachchi. Enosha, (2017). Critical Factors For Implementing Blended Learning in Higher Education. *ICTE Journal*, Vol 6 (2), 2017.
- Oktaria, S.D., Budiningsih, C.A., & Risdianto, E. (2018). *Model Blended Learning Berbasis Moodle*. Halaman Moeka Publishing. Bogor.
- Osguthorpe, R. T., & Graham, C. R. (2020). Blended Learning Environments: Definitions and Directions. *Quarterly Review of Distance Education*, 21(1), 3-21.
- Prasetyo, A., Setiawan, B., & Zuhri, M. S. (2021). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 65-76.

- Reigeluth, Charles M.(1999). *Instructional-Design Theories and Models: Building a Common Knowledge Base*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Rillero, P. (2019). *Inquiry-Based Learning: A Pedagogy for The Digital Sge*. In *Handbook of Research on Innovations in Non-Traditional Educational Practices*
- Rivera, Jennifer Hall. (2017). The Blended Learning Environment: A Viable Alternative for Special Needs Students. *Journal of Education and Training Studies*. Vol. 5, No. 2.
- Russell Sharon E, James D. Smaldino, Deborah L. Lowther. (2014). *Intructional Technology and Media For Learning: Teknologi Pedmbelajaran dan Media Untuk Belajar* .Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sanjaya, Sanjaya.(2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An Educational Perspective*. Pearson Education, Inc.
- Suhana, Cucu. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukardi,M. (2015). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Susilawati, Evi. (2017). The Using Of Blended Learning For Citizenship Education Course. *International Journal of Scientific & Technology Research*. Volume 6, Issue 10. <https://www.semanticscholar.org/>.
- Suryani, Nunuk. Acmadi, Heri. Suharno. (2014). Penerapan Model Assure dengan Menggunakan Media Power Point dalam Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Usaha Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X MAN Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* . Volume 2, No. 1 (2014),
- Salata, Tina L (2017). Increasing a Sense of Place Using Blended Online and On Site Learning. *Journal of Sustainability Education*. Vol. 12, February 2017. Grand Canyon University.
- Srirahmawati, I. (2021). Peran Pendidik Sebagai Fasilitator dalam Mengasah Penalaran Matematika Peserta didik SDN 29 Dompu Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*. 2(2). 114
- Sugrah, N. U. (2020). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika*, 19 (2), 121.
- Susilawati, Evi. (2017). Developing Blended Learning Model On Civic Education Course. *Edutech*, Tahun 16, Vol.16, No.3, Oktober 2017.

- Susilawati, Evi. (2018). [Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik](#). *Edutech*, Tahun 17, Vol.12, No.2.
- Susilawati, Evi. (2018). Effect of Edmodo Based Blended Learning Model on Students' Learning Outcome. *Edutech*, Tahun 17, Vol.17, No.2.
- Trianto.(2013). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Tafsir, Ahmad. (2013). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Traxler. Jhon, (2018), Distance Learning, Prediction and Possibilities, *Journal Education Sciences*. Vol 8 (35).
- Viet Anh. Nguyen. (2017). The Impact of Online Learning Activities on Student Learning Outcome on Blended Learning Course. *Journal of Information & Knowledge Management*.
- Woolfolk, A. (2018). *Educational psychology* (14th ed.). Pearson Education, Inc.

PROFIL PENULIS



Dr. Evi Susilawati, M.Pd

Memulai kariernya dalam bidang Teknologi Pendidikan di pendidikan tinggi sejak tahun 2009. Jabatan dalam pekerjaan dimulai pada tahun 2009-2015 sebagai Wakil Dekan I Universitas Tjut nyak Dhien tahun 2009-2015. Ketua STKIP Asy Syafiiyah tahun 2015-2018. Selain itu aktif dalam program penelitian di BIMA, penulisan buku baik untuk kalangan sendiri (tidak publikasi), maupun untuk publikasi, penulisan artikel ilmiah pada publikasi jurnal nasional dan Internasional berpartisipasi. Aktif menjadi mitra bestari dalam beberapa jurnal nasional terakreditasi. Saat ini penulis Saat ini menjabat sebagai Ketua Lembaga Penelitian Universitas Islam Sumatera Utara masa bakti 2023-2027

MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING

dan Penggunaan Pendekatan Konstruktivistik
pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan

Model pembelajaran blended learning dalam penelitian ini adalah suatu model pembelajaran yang mengombinasikan antara pembelajaran tatap- muka dengan pembelajaran online. Permasalahan utama dalam mendesain pembelajaran blended learning ini adalah kita harus menentukan kompetensi/materi mana yang sesuai dilaksanakan melalui pembelajaran tatap-muka, dan kompetensi/materi mana yang sesuai untuk dilaksanakan melalui online learning, sehingga kita harus dapat mengetahui karakteristik kompetensi/materi yang akan dikaji.

Sementara itu yang dimaksud dengan model pembelajaran yang berbasis pendekatan konstruktivistik adalah suatu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk secara aktif mendapatkan pengalaman konkrit, bermakna, dan kontekstual dengan cara mencari bentuk, mengajukan pertanyaan, dan mengonstruksi model, konsep, dan strategi yang mereka miliki.

Maka dari itu, model pembelajaran blended learning berbasis pendekatan konstruktivistik adalah suatu model pembelajaran yang dilaksanakan secara kombinasi antara tatap-muka dan online yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi/materi yang harus dikuasai mahasiswanya, dan dikondisikan agar pembelajaran menuntut mahasiswa secara aktif mencari, mengonstruksi, dan menyebarkan pengetahuan yang diperolehnya. Dengan demikian peran yang harus diemban mahasiswa dalam konteks ini adalah mahasiswa sebagai producer, publisher, audience, dan peer reviewer pengetahuan yang dipelajarinya.